

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, bahasa mempunyai peran penting bagi manusia. Bahasa memungkinkan manusia mempelajari berbagai pengetahuan, menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Selain itu, bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Bahasa dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Berkomunikasi atau berinteraksi secara lisan baik dalam menyampaikan informasi maupun menyimak informasi. Bahasa tulis digunakan untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara tulis dalam berbagai bentuk teks. Pembelajaran didalam kelas berdasarkan kurikulum 2013 revisi berbasis teks. Semua materi pelajaran dikemas dalam berbagai teks. Salah satu teks yang harus dipelajari siswa atau peserta didik kelas XI adalah teks eksplanasi.

Kompetensi dasar yang menuntut siswa untuk mempunyai kemampuan mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi adalah kompetensi dasar nomor 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis, dan 4.3 mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

Materi yang terkait di dalam kompetensi dasar di atas adalah, 1) pengertian, 2) isi, 3) struktur, 4) kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Materi tersebut harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik kelas XI, namun kenyataannya masih

banyak peserta didik yang belum memahami dan menguasai teks eksplanasi, seperti halnya di SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya. Informasi ini penulis peroleh dari ibu Neneng Hartini, S.Pd.

Kenyataan ini menunjukkan jika implementasi kurikulum 2013 revisi belum maksimal. Ketidakmaksimalan implementasi kurikulum disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah ketidakmaksimalan penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang disarankan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi ada empat model pembelajaran yaitu model inkuiri, model discovery, model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek. Jika hanya empat model tersebut yang digunakan secara berulang-ulang, akan membentuk kebiasaan pada diri siswa yang pada akhirnya akan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran yang prosedurnya selalu sama.

Bertolak dari permasalahan di atas, penulis akan mengujicobakan model pembelajaran yang lain, yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran mengidentifikasi pengertian, isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, serta mengonstruksi teks eksplanasi. Model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki tiga unsur kata, yaitu *methodos*, *cooperative* dan *script*. *Methodos* artinya cara tahu jalan yang ditempuh, *Cooperative* artinya bekerja sama sedangkan *Script* artinya uang kertas darurat atau diartikan juga sebagai surat saham sementara atau surat andil sementara. Sedangkan berdasarkan pendapat dari Miftahul A'la

(2011:97), *Cooperative Script* diartikan sebagai suatu metode belajar dimana para siswa bekerja secara berpasangan dan secara lisan melakukan pengikhtisaran bagian-bagian dari materi ajar yang dipelajarinya pada ruang kelas.

Menurut Huda (2014 : 214) model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kelebihan sebagai berikut,

Kelebihan dari model *Cooperative Script* adalah sebagai berikut :

- a) Dapat menumbuhkan gagasan baru, daya berpikir kritis.
- b) Percaya kepada kemampuan diri sendiri dan mencari informasi dari sumber lain.
- c) Siswa dapat mengungkapkan idenya secara lisan.
- d) Memotivasi siswa yang kurang pandai untuk berani mengungkapkan pemikirannya.
- e) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial
- f) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan pengertian dan kelebihan model *Cooperative Script* di atas, dengan menggunakan model tersebut diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi secara berkelompok.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Sebagaimana yang dikemukakan Heryadi (2015:48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Metode eksperimen ini untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* yang akan diujicobakan terhadap pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 ?
2. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan mengonstruksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis lakukan, penulis jabarkan definisi operasional yang penulis lakukan sebagai berikut.

1. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script*

Yang dimaksud pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah daya yang timbul atau muncul pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* dengan menuliskan dan mengungkapkan pemikirannya tentang ciri dan aspek kebahasaan dalam tiga teks eksplanasi yang diberikan oleh guru sebelumnya kepada teman dalam kelompoknya,

siswa lebih cakap mengungkapkan pemikirannya secara lisan, berfikir kritis dan kreatif serta memudahkan siswa berdiskusi dan berinteraksi sosial.

2. Model pembelajaran *Cooperative Script*

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa, rasa percaya diri, kemampuan mengungkapkan idenya secara lisan, kemampuan berpikir kreatif, memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pemikirannya, dan memudahkan siswa berdiskusi.

3. Kemampuan mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah, kesanggupan siswa kelas XI SMK AS-SHOFA dalam menjelaskan pengertian, isi informasi teks eksplanasi seperti mengungkapkan ciri-ciri, jenis-jenis, struktur serta kaidah kebahasaan dalam tiga teks eksplanasi yang dibacanya.

4. Kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan

atau kemampuan siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya dalam menuliskan atau menyusun informasi (struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan) teks eksplanasi secara tulis.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam kemampuan mengonstruksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK AS-SHOFA Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara praktis ataupun secara teoritis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih untuk mendukung teori-teori yang sudah ada terutama teori model pembelajaran *Cooperative Script* dan implementasinya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan siswa lebih aktif.
- 2) Dapat membantu siswa memahami materi lebih mudah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru mengenai signifikasi (kesignifikan) model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Permendikbud penerapan kurikulum 2013 revisi.
- 3) Sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan terhadap sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dengan mencoba model pembelajaran *Cooperative Script*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan atau pengimplementasian kurikulum 2013 revisi dalam proses mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.